

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 2, 2024, Halaman 89-93
Licensed by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10818800)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10818800>

Peranan Program Pojok Baca Berbasis Program Giat Literasi KM 6 Upaya Meningkatkan Nilai Literasi Siswa Kelas 5 SD Negeri Kerokan

Fairuz Intan Amalia¹, Panca Dewi Purwati²

¹²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang
Email: fairusintan03@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya literasi pada siswa. Tujuan penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan peranan program giat literasi melalui pojok baca, (2) Mendeskripsikan hasil nilai AKM kelas 5 SD Negeri Kerokan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu SD Negeri Kerokan. Teknik dan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, wawancara dan pemberian pengerjaan tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan sebesar 6% yang diperoleh dari pengujian *pretest* dan *posttest* melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kebiasaan membaca dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Kerokan.

Kata kunci: literasi, membaca, minat

Abstract

This research was motivated by a lack of literacy among students. The objectives of this research are (1) to describe the role of active literacy programs through reading corners, (2) to describe the results of AKM grades for grade 5 at SD Negeri Kerokan. The research method used is descriptive qualitative. The subject in this research is Kerokan State Elementary School. The techniques and data collection in this research used documentation studies, interviews and administering tests. The research results showed an increase of 6% obtained from pretest and posttest testing through Indonesian language subjects. The conclusion of the research that has been conducted shows that reading habits can influence the learning outcomes of class V students at Kerokan State Elementary School.

Keywords: Literacy, Reading, Interest

Article Info

Received date: 29 January 2024

Revised date: 20 February 2024

Accepted date: 29 February 2024

PENDAHULUAN

Membaca adalah kunci untuk mengembangkan suatu negara (Khoiruddin dkk, 2016). Membaca merupakan hal yang sangat dibutuhkan seorang siswa untuk menjemput ilmu dalam kehidupan, sebagai jembatan siswa untuk mengenal, memahami dan mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari. Agar ilmu yang dimilikinya berkembang dengan baik, siswa perlu memiliki daya minat baca yang tinggi. Pentingnya menumbuhkan minat baca siswa adalah agar siswa memiliki rasa cinta akan membaca yang akan membuat hasil belajar yang optimal. Sudah banyak sekolah yang telah menerapkan kegiatan literasi, walaupun mungkin masih banyak sekolah yang lalai akan hal penting tersebut, atau mungkin masih banyak kendala seperti kurangnya fasilitas untuk membaca. Membaca adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber yang ada yang dapat dianalisis oleh otak manusia agar bisa disaring dengan baik, sehingga mampu untuk berpikir kritis.

Indonesia adalah negara yang menempati peringkat ke-60 dari 61 negara dalam minat membaca dan menulis, hal tersebut dituangkan atas hasil pernyataan dari studi *Most Littered Nation in the World* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada Maret 2016. Penyebabnya adalah banyak siswa yang memiliki sifat malas yang membuat siswa hanya ingin mendapatkan ilmu secara instan. Rendahnya minat baca pada siswa dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa itu sendiri. Dan kurangnya literasi pada siswa dapat membuat siswa sulit untuk menyesuaikan diri dalam permasalahan kehidupan yang ada. Dengan literasi siswa juga dapat melatih kemampuan berkomunikasi dengan baik.

Kampus Mengajar merupakan salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) khususnya pada Kampus Mengajar Angkatan 6 yang merupakan sebuah program asistensi mengajar dengan mengikutsertakan mahasiswa yang bertujuan untuk membantu proses pembelajaran di SD maupun SMP yang ada di berbagai wilayah di Indonesia khususnya di daerah terpencil atau berada di pinggir kota (Wagiran, 2019:3). Maka dari itu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yakni salah satunya adalah dengan cara diadakannya program kampus mengajar yang ditujukan untuk membenahi aspek literasi siswa sekolah dasar yang tertinggal dan memiliki minat baca yang rendah.

Dengan cara mengadakan program kerja pembiasaan giat literasi setiap 30 menit sebelum pembelajaran dimulai, hal ini dapat menjadi target untuk dapat (1) mendeskripsikan peranan program giat literasi melalui pojok baca (2) mendeskripsikan hasil nilai AKM kelas 5 SD Negeri Keroakan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan siswa dapat menjadi terbiasa untuk membaca dan memahami isi bacaan tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan beberapa kumpulan buku dan menyediakan fasilitas pojok baca agar siswa merasakan nyaman saat proses pembiasaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek ilmiah. Menurut Sugiyono (dalam Rawin dkk, 2023) metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang dilakukan di SD Negeri Kerokan Temanggung. Penelitian menggunakan catatan lapangan selama periode mengikuti program kampus mengajar. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui peranan program giat literasi untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Teknik dan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, wawancara dan pemberian pengerjaan tes yaitu *pretest* dan *posttest* yang bertujuan untuk menentukan evaluasi. Penelitian ini dilakukan dengan 3 tahap prosedur penelitian, 1) Tahap persiapan, pada tahap ini peneliti menyusun persiapan penelitian, yaitu dimulai dari mengamati permasalahan yang berlangsung dan nyata dan pemberian *pretest* pada siswa; 2) Tahap pelaksanaan, Peneliti melakukan observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi lapangan; 3) Hasil temuan, peneliti mengambil kesimpulan dari hasil temuan yang didapat dari narasumber dan dari hasil nilai *posttest*. Peneliti menggunakan instrumen pendukung berupa hasil *pretest* dan hasil *post test* siswa yang dianalisis agar diperoleh data dalam mengukur hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Program Giat literasi Melalui Pojok Baca

Gerakan literasi sekolah adalah usaha yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai tempat pembelajaran yang warganya literat. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan program giat literasi di SD Negeri Kerokan. Djarah (dalam Alviyah dkk, 2023) menyebutkan bahwa minat baca adalah keinginan dan kemauan kuat untuk selalu membaca setiap waktu yang ada atau selalu mencari kesempatan untuk membaca. Minat membaca juga harus ditanamkan pada setiap manusia (siswa) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar di masa depan. Penciptaan strategi kegiatan untuk meningkatkan minat baca belum terimplementasi secara baik di Indonesia.

Program giat literasi merupakan salah satu program yang menjadi upaya meningkatkan minat baca siswa. Program giat literasi ini selain meningkatkan minat baca siswa, program ini dapat menumbuhkan budi pekerti pekerti siswa. Program giat literasi juga memiliki hubungan yang erat dengan mata pelajaran Indonesia sehingga hasil belajar bahasa Indonesia dapat dipengaruhi oleh kebiasaan siswa membaca. Program ini dilaksanakan atas persetujuan dan atas hasil diskusi antara mahasiswa kampus mengajar dengan kepala sekolah, dan guru-guru yang mendapat respon baik. Tidak hanya itu, respon siswa dalam kegiatan juga cukup baik.

Pojok baca yang juga didesain sangat indah juga menjadi sarana pendukung untuk memudahkan siswa menikmati saat melakukan kegiatan giat pembiasaan membaca. Rendahnya minat siswa untuk membaca memaksa guru untuk kreatif dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan mampu membuat inovasi belajar yang tidak membosankan agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti

proses pembelajaran di sekolah. SD negeri kerokan menunjukkan bahwa literasi sangat berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.



Gambar 1. Pojok Baca

Program literasi ini sudah terbukti mampu mengembalikan minat membaca di SD Negeri Kerokan yaitu dengan cara membiasakan membaca 30 menit sebelum pembelajaran dimulai, misalnya dalam menumbuhkan minat baca siswa dengan media bacaan yang menarik. dan dengan membuat kegiatan siswa terjadwal seperti lomba membuat puisi. Siswa diwajibkan membaca buku bacaan yang sudah disiapkan di ruang kelas yaitu di pojok bacaan. Perpustakaan yang nyaman sangat diperlukan untuk melaksanakan budaya literasi sekolah. Dari Penelitian ini dapat dibuktikan bahwa kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengatasi berbagai persoalan yang akan muncul, apabila budaya literasi siswa di Indonesia masih sangat rendah.



Gambar 2. Kegiatan siswa membaca sebelum pembelajaran



Gambar 3. Siswa menyimak informasi yang disampaikan oleh siswa lain



Gambar 4. Siswa berbagi informasi dari buku yang telah dibaca

Mendeskripsikan Hasil Nilai AKM Kelas 5 SD Negeri Keroakan

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest

No	Kompetensi	Jumlah Soal	Jumlah Siswa	Pretest		Posttest		Peningkatan
				Benar	%	Benar	%	
1.	Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang	20	12	6,5	54%	7,2	60%	6%

	terus meningkat sesuai jenjangnya.							
--	---------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan pada Tabel 2 hasil dari pengerjaan soal pretest dan posttest yang mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan siswa dalam pengerjaan soal pada kompetensi menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Persentase pengerjaan *pretest* yaitu 54% yang telah dikerjakan oleh siswa kelas 5 SD Negeri Kerokan. Sedangkan persentase pada *posttest* yaitu 60%. Hal ini menunjukkan melalui program literasi mengalami peningkatan sebesar 6%. Peningkatan yang dialami memang tidak tinggi. Peningkatan yang masih rendah ini dikarenakan beberapa faktor salah satunya yaitu adalah waktu. Program giat literasi ini harus dilakukan terus menerus sebagai pembiasaan yang nantinya akan meningkatkan literasi siswa dapat meningkat.

Program giat literasi yang dapat dilihat dari Tabel 2, dimana soal *pretest* dan *posttest* dikemas bacaan pada pelajaran Bahasa Indonesia. Soal yang berbentuk teks tidak akan membuat siswa malas mengerjakan karena sudah terbiasa membaca. Manfaat dari kegiatan ini adalah siswa dapat terpacu untuk memiliki semangat dalam membaca dan dapat meningkatkan kemampuan literasi yang mengakibatkan peningkatan hasil belajar siswa. Melalui kegiatan ini siswa menjadi terlatih untuk mempunyai minat terhadap suatu teks, mampu memahami adanya pesan dan informasi dalam teks, mampu mengetahui tentang teks informatif dan naratif, selain berdampak pada hasil belajar siswa, siswa juga menjadi mahir dalam berbahasa dan berkomunikasi dengan baik dan benar dan menjadikan kebiasaan membaca tersebut sebagai sarana untuk menghibur diri dan menambah keterampilan.

Hasil penelitian ini tidak lepas dari penerapan program giat literasi yang memperhatikan prinsip pengembangan literasi. Menurut Kylene Beers (dalam Putri dkk, 2023) terdapat beberapa prinsip pengembangan literasi sekolah yaitu 1) Bersifat berimbang, dimana setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda sehingga membuat guru untuk memiliki strategi dalam membaca; 2) Bahasa lisan, setiap siswa dapat berdiskusi mengenai informasi yang didapat dari buku sehingga dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa; 3) Berlangsung pada kurikulum, kegiatan membaca harus dapat diterapkan kepada setiap siswa, guru, dan bidang studi; 4) Pentingnya keberagaman, menyediakan buku bertema keragaman budaya negara Indonesia agar lebih mengenal budaya bangsa. Prinsip tersebut berhasil diterapkan pada program giat literasi di SD Negeri Kerokan.

Peningkatan minat baca melalui program giat literasi telah berhasil dilakukan. Peningkatan minat baca ini juga berhasil mempengaruhi minat baca yang meningkat. Peningkatan minat baca dapat lebih meningkat dari hasil penelitian yang sekarang apabila program ini dilakukan dengan jangka panjang melalui pembiasaan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Eka & Usmaedi (2018) bahwa pembiasaan membaca sangat penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Rawin, dkk (2023) yang menyimpulkan bahwa pelaksanaan program pembiasaan membaca mempengaruhi keterampilan membaca siswa dan meningkatkan minat baca siswa

SIMPULAN

Pojok baca adalah sarana pendukung untuk memudahkan siswa menikmati saat melakukan kegiatan giat pembiasaan membaca. Program literasi yang didukung dengan fasilitas pojok baca ini dilakukan dengan cara mengadakan pembiasaan membaca 30 menit sebelum pembelajaran dimulai. Siswa diwajibkan membaca buku bacaan yang sudah disiapkan di ruang kelas pada pojok baca.

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa kebiasaan membaca dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Kerokan. Hasil test menunjukkan peningkatan sebesar 6% yang dapat disimpulkan bahwa pengadaan program kegiatan pembiasaan membaca ini dapat menjadi pemicu dalam peningkatan hasil prestasi belajar siswa. Kebiasaan membaca sangat penting dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Kerokan. Melalui kegiatan ini diharapkan menjadi motivasi guru dan siswa dalam menanamkan kegiatan membaca untuk meningkatkan prestasi maupun hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Azhaar, P. S., & Bataha, K. (2023). Peningkatan Literasi Siswa SDN 3 Singotrunan Melalui Program 30 Menit Giat Membaca. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 288-292.
- Dahlan, M. (2022). Membangun Budaya Literasi Siswa Melalui Gerakan Satu Anak Satu Aksi (GASAK) Dengan Pendekatan Insoiratif. *Educandum*, 8(2), 263-274.
- Dasor, Y. W., Mina, H., & Sennen, E. (2021). Peran guru dalam gerakan literasi di sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 19-25.
- Jauza, S., Amalia, S. I., Alviyah, A., & Putra, M. R. G. (2023). Penguatan Budaya Literasi Melalui Peningkatan Minat Baca Pada Pendidikan Anak Sekolah Dasar. *Proceedings Uin Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(2), 305-319.
- Jeni, J. P. N. S., Zenti, C., Elyusra, E., & Mahdijaya, M. (2022). Meningkatkan Minat Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 722-727.
- Kamila, K. (2022). Meningkatkan budaya literasi membaca dan menulis siswa melalui pembiasaan di kelas. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 3(3), 330-340.
- Komalasari, E., Mawardi, M., & Hasan, N. (2021). Analisis Budaya Literasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Jaya Plus Montessori Tangerang Selatan. *PENSA*, 3(3), 395-407.
- Kurniawan, M. I., Wardana, M. D. K., & Wulandari, R. (2022). Urgency of Cultural and Citizen Literacy for Elementary School in the Digitalization Era. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3, 580-584.
- Mualimah, E. N., & Usmaedi, U. (2018). Pengaruh kebiasaan membaca terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa kelas v sdn kubanglaban. *JPSd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 43-54.
- Rawin, S. C., Sudiana, I. N., & Astawan, I. G. (2023). Peran Budaya literasi Budaya Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa. *Pendasi : Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 1-12.
- Syawaluddin, A. (2017). the Impact of School Literacy Movement (Gsl) on the Literacy Ability of the Fifth Graders At Sd Negeri Gunung Sari, Rappocini District, Makassar City. *International Journal of Elementary Education*, 1(4), 238-243.
- Ulwiyyah, N., Asad, Z. W., Hasunah, U., Putra, M. I. S., Makmun, M., Zaki, M., & Mahmuda, A. (2022). Implementasi Kultur Literasi Baca Tulis untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 196-213.
- Zakaria, Z. (2019). Implementasi Program Pojok Literasi di SDN Karang Tengah 7 Kota Tangerang. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 1-10.